

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atau gambaran objektif tentang suatu keadaan. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan.

#### **B. Subyek**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki dan membawa bayi atau balita di Desa Kagungan Posyandu Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus, Lampung dengan jumlah populasi sebanyak 152 balita. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki dan membawa bayi atau balita di Desa Kagungan Posyandu Balita Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung tahun 2023.

##### **2. Sampel**

Sampel yang akan digunakan yaitu seluruh jumlah populasi balita yang adadi desa kagungan Puskesmas Pasar Simpang yaitu posyandu kagungan 152 balita. Besar sample yang diperlukan ditentukan berdasarakan perhitungan dari rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

e = Nilai presisi yang ditetapkan 10%

$N$  = Besar Populasi

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Jadi, Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 Balita.

Untuk menentukan sampel dari masing-masing desa dengan rumus (Soepomo,2002):

Cara itung sampel

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{152}{152 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{152}{2,52} = 60,32 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 61 \end{aligned}$$

- Teknik Pengambilan Sampel

Setelah diperoleh jumlah sampel yang diinginkan, kemudian pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan secara *simple random sampling* dari desa Kagungan.

Langkah-langkah pengambilam sampel adalah sebagai berikut:

Simpel random sampling ambil acak, dengan cara saya tulis semua nama balita sebanyak 152 balita dalam bentuk lotre lalu saya kocok dan saya ambil sebanyak 61 balita.

Cara Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu dan anak balita yang menetap minimal 6 bulan di desa kangungan Posyandu Balita Puskesmas Pasar Simpang Kota Agung Kecamatan Tanggamus Lampung

2. Ibu yang memiliki balita usia 0-2 tahun.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Sehat pada saat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu dan anak balita yang menetap di desa kagungan Posyandu Balita Puskesmas Pasar Simpang..
2. Ibu yang memiliki balita umur lebih dari 0-2 tahun.

### C. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Posyandu di Desa Kagungan Puskesmas Pasar Simpang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April Tahun 2023.

### D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Mengenai karakteristik ibu, kunjungan ibu balita ke posyandu, pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga, ketersediaan PMT di posyandu dan status pekerjaan. Data primer meliputi:

- a. Karakteristik ibu (nama, umur, pendidikan, pekerjaan) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.
- b. Kunjungan ibu balita ke posyandu diolah dengan cara angket, crosscheck dengan KMS dengan mengkategorikan kedalam 2 kategori, apabila ibu balita datang ke Posyandu sebanyak 24 kali selama 6 bulan terakhir maka dikategorikan baik dan datang ke posyandu sebanyak <4 kali selama 6 bulan terakhir dikategorikan buruk (Riskesdas, 2018).
- c. Pengetahuan ibu balita diperoleh dengan angket/kuisisioner kemudian

responden yang mengisi jawaban. Pengetahuan dinilai melalui jawaban atas 14 pertanyaan. Perhitungan skor dilakukan dengan menghitung hasil jawaban yang benar dan setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu) dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Perhitungan nilai dengan cara membagi jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah soal dikalikan 100%, Kemudian data tersebut dikategorikan menjadi 3 yaitu dan pada kategori pengetahuan baik (76-100%), dikategorikan dengan pengetahuan cukup (56-75%) dan dikategorikan pengetahuan kurang (<56%) (Nursalam, 2018).

- d. Tingkat pendidikan alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarkan kepada responden kemudian responden yang mencheck list. Data tersebut dikategorikan menjadi 4 yaitu, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (BPS, 2019).
- e. Dukungan keluarga alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarkan kepada responden kemudian responden yang mencheck list. Dukungan keluarga di nilai melalui jawaban atas 8 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pertanyaan dengan memilih satu pilihan yang tersedia. Kriteria penilaian untuk Sangat sering (SS) akan mendapatkan skor 4, Sering (S) akan mendapatkan skor 3, Kadang-kadang (KK) akan mendapatkan skor 2, Tidak pernah (TP) akan mendapatkan skor 1.
- f. Ketersediaan PMT di posyandu yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarkan kepada responden kemudian responden yang mencheck list. Ketersediaan PMT di Posyandu di nilai melalui 2 pertanyaan.
- g. Status pekerjaan alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan cara pengukuran yaitu menggunakan angket yang disebarkan kepada responden kemudian responden yang mengisi. Dengan kriteria tidak bekerja jika ibu tidak bekerja /ibu rumah tangga dan bekerja jika bekerja sebagai PNS/pegawai, wiraswasta/dagang, petani, buruh (BPS, 2019).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi:

- a. Gambaran umum daerah penelitian didapatkan dari desa kangungan Puskesmas Pasar Simpang.

## 3. Instrument dan Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan kuesioner. Lembar kuesioner yang akan digunakan sebelumnya telah diuji coba terlebih dahulu agar lebih efektif dan efisien.

## E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kelengkapan jawaban sesuai jumlah kuesioner, ketepatan data dan relevansi data. Setelah dilakukan pengisian kuesioner oleh responden dilakukan pengecekan kembali pada kuesioner apakah jawaban sudah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terjawab. Apabila jawaban belum lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut.

#### b. *Coding*

Setelah kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan coding yaitu kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entri dan analisis data. Adapun cara pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut:

1. Kunjungan Ibu ke Posyandu Data kunjungan ibu diukur dengan melihat frekuensi ibu datang ke Posyandu untuk menimbang balita dalam 6 bulan terakhir. Menggunakan crosscheck dengan KMS, kunjungan ibu ke Posyandu diberi kode: 1= Baik, jika  $\geq 4$  kali 2- Tidak baik, jika  $< 4$  kali

2. Pengetahuan Ibu Data pengetahuan diukur dengan memberikan skor pada kuesioner. Jumlah pertanyaan pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan dengan total maksimal 14. Pengetahuan ibu diberi kode:

1 = Baik, jika 76%-100%

2 = Cukup, jika 56% -75%

3 = Kurang, jika <56%

### 3. Pendidikan Ibu

Data pendidikan diukur dengan kuesioner. Pendidikan ibu diberi kode:

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA
- 4 = Perguruan Tinggi

### 4. Dukungan Keluarga

Data dukungan keluarga diukur dengan memberikan skor pada kuesioner dengan menggunakan skala likert. Dukungan keluarga diberi kode:

- 1 = Mendukung, jika skor  $\geq$  mean 19
- 2 = Tidak mendukung, jika skor < mean 19

### 5. Ketersediaan PMT di Posyandu

Data pengukuran ketersediaan Ketersediaan PMT menggunakan kuisisioner. Ketersediaan PMT diberi kode:

- 1 = Tersedia
- 2 = Tidak tersedia

### 6. Status Pekerjaan

Data pssengukuran status pekerjaan dilihat dari kuesioner. Status pekerjaan diberi kode:

- 1 = Tidak bekerja, jika ibu tidak bekerja/ibu rumah tangga
- 2 = Bekerja, jika bekerja sebagai PNS/pegawai, wiraswasta /dagang, petani, buruh

#### c. *Processing*

Setelah dilakukan coding kemudian dilakukan entri data, yaitu kegiatan memindahkan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat di analisis.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* bertujuan untuk membersihkan data dari kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat. Apabila semua data responden telah selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan mengoreksi apakah ada missing atau data yang hilang.

**F. Analisis data**

Analisis univariat adalah hasil olahan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di sertai dengan narasi. Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran partisipasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang Kota Agung tahun 2023.